

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu mata pelajaran yang berperan besar dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan siswa adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA tidak hanya menekankan pada penguasaan konsep, tetapi juga pada pengembangan keterampilan proses sains, kemampuan berfikir kritis, dan sikap ilmiah. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat menjadi kunci keberhasilan pembelajaran IPA di sekolah dasar. (Putu & Kika, 2024)

Dijelaskan dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 bahwa pengajaran bagi manusia dilakukan lewat membaca dan menulis. Kegiatan menulis dan membaca adalah esensial untuk mendapatkan pengetahuan, yang memungkinkan individu yang sebelumnya tidak mengetahui menjadi memahami.

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ

الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! , Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmu Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Al- 'Alaq/96: 1-5)

Dalam praktiknya, pembelajaran IPA di sekolah dasar sering kali masih bersifat teoritis, dimana guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan penjelasan satu arah. Akibatnya, siswa cenderung pasif,

kurang terlibat secara langsung dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, khususnya dalam aspek pemahaman konsep dan penerapan materi.

Metode eksperimen merupakan salah satu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses penemuan konsep melalui kegiatan praktikum atau percobaan. Dengan metode ini, siswa dapat mengamati fenomena, melakukan percobaan, mencatat hasil dan menarik kesimpulan secara mandiri. Pendekatan ini sejalan dengan teori belajar konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa melalui pengalaman langsung.

Metode eksperimen adalah salah satu dari berbagai metode pembelajaran, sebab pada metode eksperimen terkandung arti belajar untuk melakukan. Yang dimaksud dengan metode eksperimen adalah metode eksperimen merupakan salah satu cara mengajar dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan dikelas dan di evaluasi oleh guru (Pahlewi et al., 2016).

Metode eksperimen yang diterapkan oleh guru harus memberikan peluang bagi siswa untuk menerapkan apa yang diharapkan oleh peneliti sebagai bukti bahwa standar kompetensi yang ingin diraih telah dilaksanakan. Metode eksperimen merupakan suatu bentuk pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja dengan benda-benda, bahan-bahan,

dan peralatan laboratorium, baik secara perorangan maupun kelompok (Ummah, 2022).

Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar (Rachma, 2024) Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris (dalam kurikulum 2013 mencakup bidang sikap, pengetahuan, dan keterampilan).

Hasil belajar dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu dari sudut pandang siswa dan dari sudut pandang guru. Dari perspektif siswa, hasil belajar mencerminkan peningkatan kemampuan mental yang lebih baik dibandingkan sebelum mengikuti pembelajaran. Peningkatan kemampuan mental ini tercermin dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sementara itu, dari sudut pandang guru, hasil belajar menunjukkan saat ketika materi pelajaran telah berhasil diselesaikan. Selain itu, hasil juga dapat didefinisikan sebagai perubahan perilaku pada individu setelah mereka belajar, contohnya dari tidak memahami menjadi memahami, atau dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Hasil belajar merujuk pada dampak yang dicapai oleh siswa setelah terlibat dalam proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, psikomotor, serta afektif. Proses belajar bisa mengakibatkan suatu perubahan pada diri siswa. Perubahan tersebut dapat berupa pengetahuan, pengertian, kemampuan, serta sikap.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas V MI At Taqwa Nguter Tahun Ajaran 2025/2026”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran IPA di sekolah dasar masih cenderung bersifat teoritis dan berpusat pada guru.
2. Siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan percobaan atau praktikum
3. Pemahaman konsep IPA pada siswa seringkali rendah karena kurangnya pengalaman belajar yang kontekstual
4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA belum mencapai hasil yang optimal
5. Belum banyak penelitian yang mengkaji efektifitas metode eksperimen di MI At Taqwa Nguter

C. Pembatasan Masalah

1. Penggunaan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA kelas V MI At-Taqwa Nguter Tahun Ajaran 2025/2026
2. Hasil belajar dalam mata pelajaran IPA kelas V MI At-Taqwa Nguter Tahun Ajaran 2025/2026

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas dapat disimpulkan rumusan penelitian ini adalah:

1. Seberapa tinggi penerapan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA siswa kelas V di MI At Taqwa Nguter?
2. Seberapa tinggi hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V di MI At Taqwa Nguter?
3. Seberapa besar pengaruh penerapan metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI At Taqwa Nguter?

E. Tujuan Penelitian

Didasarkan pada rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi penerapan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA siswa kelas V di MI At Taqwa Nguter.
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V di MI At Taqwa Nguter.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode eksperimen terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas VI di MI At Taqwa Nguter.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang strategi pembelajaran, khususnya mengenai

efektivitas metode eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan referensi dan alternatif strategi pembelajaran yang efektif, khususnya dalam mengajarkan mata pelajaran IPA dengan pendekatan yang lebih aktif dan kontekstual.

b. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan meningkatkan pemahaman serta hasil belajar melalui kegiatan eksperimen langsung.

c. Bagi Sekolah

Menjadi dasar untuk pengembangan model pembelajaran IPA yang lebih inovatif dan berorientasi pada pengalaman nyata siswa.

d. Bagi Peneliti Lain

Menjadi bahan acuan dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan bidang pembelajaran IPA di MI At Taqwa Nguter.